

ayo berkunjung ke museum !

DI KOTA BANDUNG



Fatisha Megara Putri Hadhian

S Yastrib

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala Rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan buku ini tepat pada waktunya. Tujuan dibuatnya buku ini untuk memenuhi tugas Unjuk Kerja Kelas 5 yang mengusung tema Karya Tulis sebagai bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk pembuatan buku ini, aku telah mendatangi beberapa museum di Kota Bandung. Aku mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan selama mencari informasi, mengumpulkan informasi dan menyusunnya menjadi sebuah buku. Apa yang kalian tau mengenai kota Bandung? Di buku ini aku bantu sedikit mengenai informasi kota Bandung ya.

Terimakasih yang tak terhingga aku ucapkan Untuk kedua orangtua yang telah membantu dan memberikan semangat kepadaku serta adik tercinta yang ikut mendampingi dalam mencari informasi ke museum. Selain itu aku juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Reni Apianida D., sebagai pembimbing dan Ibu Aida Nur Aminah sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atas kesempatan dan pengalaman dalam membuat buku ini. Selamat menjelajah Museum di Kota Bandung ya teman - teman.

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Cover.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Museum di Kota Bandung.....	5
2. 1 Museum Kota Bandung.....	5
2.2 Museum Gedung Sate.....	14
2.3 Museum Geologi.....	19
Bab III Kesimpulan.....	28
Biodata Diri.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

Kota Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian dari Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bandung juga merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Bandung merupakan kota terpadat kedua di Indonesia setelah Jakarta dengan kepadatan mencapai 15.051 jiwa/km². Terletak 140 km di sebelah tenggara Jakarta, Bandung merupakan kota terbesar di bagian selatan pulau Jawa. Bandung merupakan bagian dari Cekungan Bandung (Bandung Raya), kawasan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Surabaya Metropolitan Area. Kota Bandung berbatasan langsung dengan Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat di sisi barat dan utara; Kabupaten Bandung di sisi timur dan selatan.

Kota ini tercatat dalam berbagai sejarah penting yang pernah terjadi di Indonesia, salah satunya sebagai tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia (Technische Hoogeschool te Bandoeng-TH Bandung, sekarang Institut Teknologi Bandung-ITB), lokasi ajang pertempuran pada masa kemerdekaan, serta pernah menjadi tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika 1955, suatu pertemuan yang menyuarakan

semangat anti kolonialisme, bahkan Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru dalam pidatonya mengatakan bahwa Bandung adalah ibu kotanya Asia-Afrika. Pada tahun 1990 kota Bandung terpilih sebagai salah satu kota paling aman di dunia berdasarkan survei majalah Time.

Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dahulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Selain itu Bandung dahulunya disebut juga dengan Paris van Java karena keindahannya. Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan mall dan factory outlet yang banyak tersebar di kota ini, dan saat ini berangsur-angsur kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner. Dan pada tahun 2007, konsorsium beberapa LSM internasional menjadikan kota Bandung sebagai pilot project kota terkreatif se-Asia Timur. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan.

Sejak dibukanya akses Tol Cipularang, kota Bandung telah menjadi tujuan utama dalam menikmati liburan akhir pekan terutama dari masyarakat yang berasal dari Jakarta sekitarnya. Selain menjadi kota wisata belanja, kota Bandung juga dikenal dengan sejumlah besar bangunan lama berarsitektur peninggalan Belanda.

Kota Bandung juga memiliki beberapa ruang publik seni seperti museum, gedung pertunjukan dan galeri diantaranya Gedung Merdeka, tempat berlangsungnya Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Afrika pada tahun 1955,[64] Museum Sri Baduga, yang didirikan pada tahun 1974 dengan menggunakan bangunan lama bekas Kawedanan Tegallega,[65] Museum Geologi Bandung, Museum Wangsit Mandala Siliwangi, Museum Barli, Museum Kota Bandung, Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Gedung Indonesia Menggugat dahulunya menjadi tempat Ir. Soekarno menyampaikan pledoinya yang fenomenal (Indonesia Menggugat) pada masa penjajahan Belanda, Taman Budaya Jawa Barat (TBJB) dan Rumentang Siang.

Selain itu beberapa kawasan wisata lain termasuk pusat perbelanjaan maupun factory outlet juga tersebar di kota ini diantaranya, di kawasan Jalan Braga, kawasan Cihampelas, Cibaduyut dengan pengrajin sepatunya dan Cigondewah dengan pedagang tekstilnya. Puluhan pusat perbelanjaan sudah tersebar di kota Bandung, beberapa di antaranya Istana Plaza Bandung, Bandung Indah Plaza, Paris Van Java Mall, Cihampelas Walk, Trans Studio Mall, Bandung Trade Center, Plaza Parahyangan, Balubur Town Square, dan Metro Trade Centre. Terdapat juga pusat rekreasi modern dengan berbagai wahana seperti Trans

Studio Resort Bandung, Trans Studio Bandung, yang terletak pada lokasi yang sama dengan Trans Shopping Mall Group.

Nah teman-teman sudah tahu kan kalo ke Bandung mau kemana?

BAB II

MUSEUM DI KOTA BANDUNG

Selain wisata kuliner dan mall, Bandung juga memiliki wisata edukasi, dimana kita bisa menemukan museum-museum yang kalo kita datangi menambah pengetahuan kita. Simak perjalanan aku mengunjungi beberapa museum yang ada di Bandung ya.

1. Museum Kota Bandung

Museum Kota Bandung adalah museum yang terletak di Jalan Aceh No.47 Kota Bandung, berada tepat di sebrang Gedung Bandung Planning Gallery. Museum ini diresmikan oleh wali kota Bandung Oded M. Danial pada tanggal 31 Oktober 2018. Bangunan yang baru dibangun ini tidak hanya menjadi destinasi baru bagi masyarakat, tetapi juga sarana edukasi mengenai sejarah berdirinya Kota dan Kabupaten Bandung serta perkembangan seni budaya dan teknologi.

Museum Kota Bandung ini terdiri dari 2 bangunan, bangunan pertama yaitu bangunan tua yang dulunya merupakan Frabelschool (taman kanak-kanak) didirikan oleh kelompok Freemasonry (Vrimerselarij) Bandung yang memiliki tempat perkumpulan bernama Loge Sint Jan. sedangkan bangunan kedua merupakan gedung baru yang lokasinya tepat berada di belakang gedung

pertama. Sebenarnya museum ini sudah digagas sejak tahun 2015, namun baru bisa diresmikan pada akhir tahun 2018, itupun masih belum rampung penyelesaiannya, karena terkendala oleh pengumpulan materi. Namun walaupun begitu warga masyarakat sudah bisa melihat dan menikmati keindahan museum, walaupun masih terbatas hanya terdiri 2 ruangan saja yang sudah bisa dipakai untuk umum.



Sumber : detik.com



Sumber : Foto Pribadi

Teman - teman, untuk masuk ke museum Kota Bandung kita tidak usah bayar alias gratis, hanya perlu kalian tahu kalo museum ini libur atau tutup di hari senin.

Sebelum memasuki museum kalian bisa melihat ada dua patung pahlawan nasional yaitu Dewi Sartika :

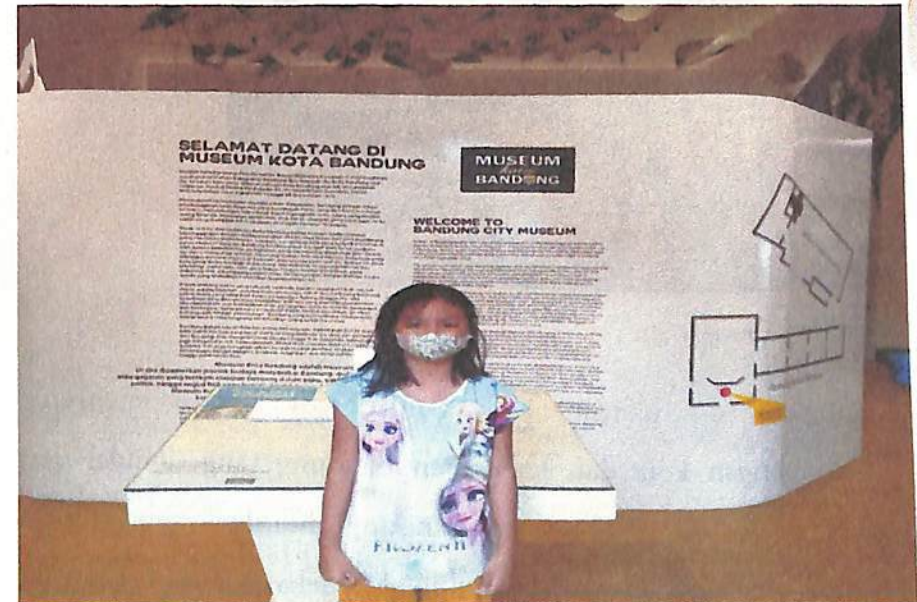
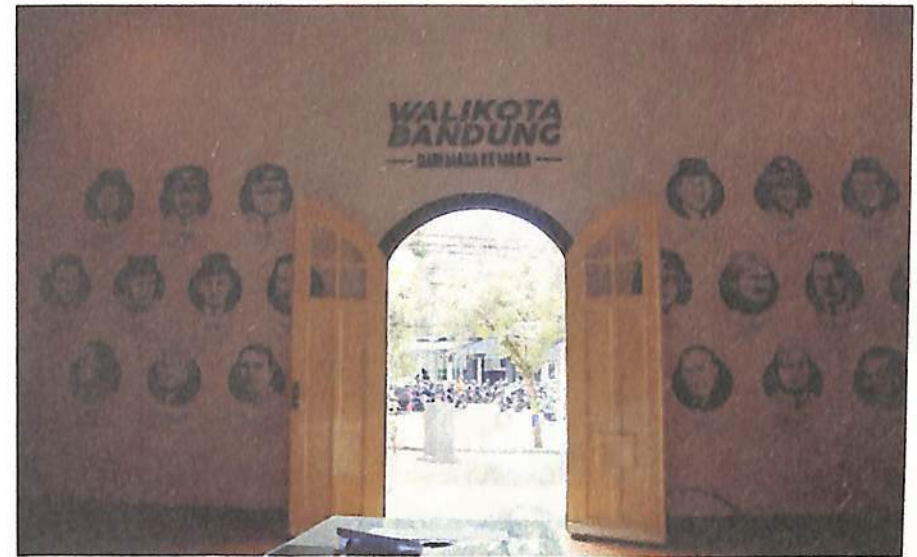


Dan tokoh pergerakan sunda Emma Peradiredja:



Sumber : Foto Pribadi

Museum yang bergaya arsitektur tempo dulu ini baru memiliki 2 ruangan yang bisa digunakan untuk umum, yang keduanya berada di bangunan tua. Di ruangan pertama yang letaknya ada di pintu masuk ini akan disuguhi dengan gambar dari berbagai tokoh penting di Kota Bandung seperti gambar wali kota dari masa ke masa, sejarawan yang ada di Kota Bandung, foto para pemimpin Bandung pada zaman dahulu, serta sejarah berdirinya Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.

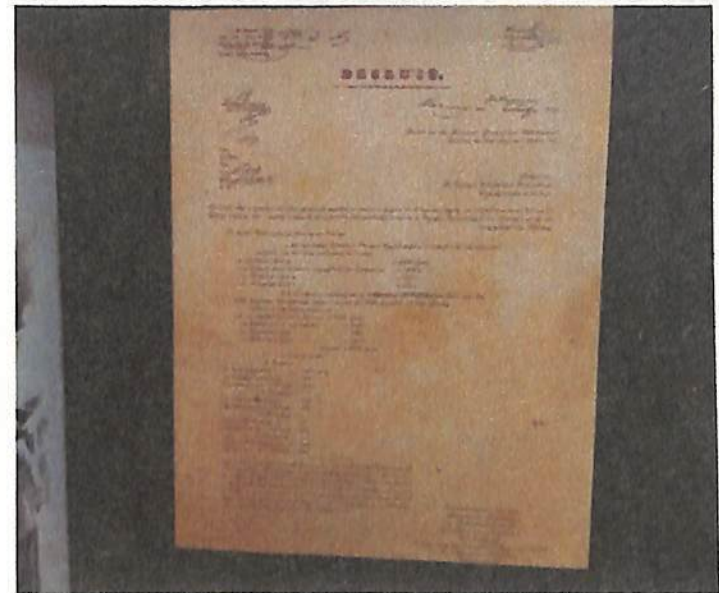


Sumber : Foto Pribadi

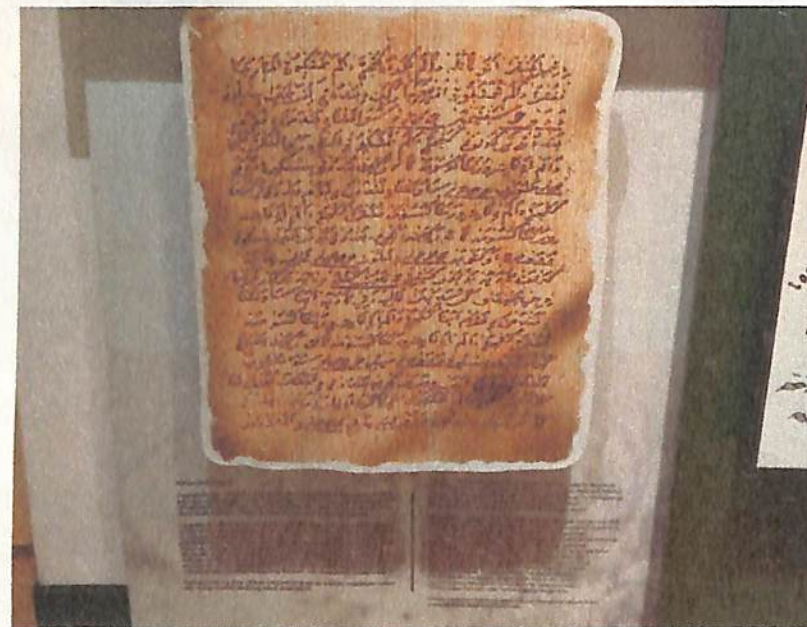
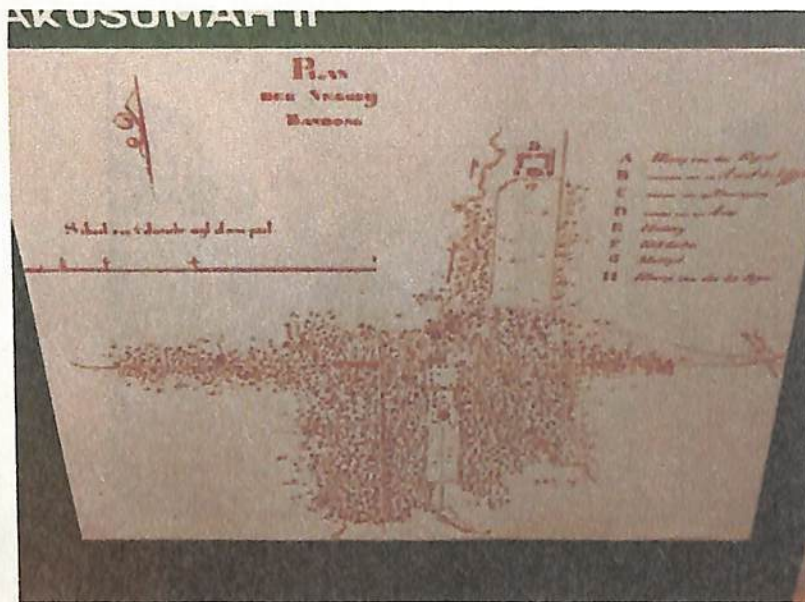


Sumber : Google.com

Sedangkan di ruangan kedua ini berisi tulisan mengenai perkembangan kota dan kabupaten Bandung yang dimulai dari tahun 1841 saat Kabupaten Bandung didirikan sampai saat Gedung Societeit Concordia (Gedung Merdeka sekarang) didirikan pada tahun 1895.



Sumber : Foto Pribadi



Sumber : Foto Pribadi

Di ruangan kedua ini kalian bisa menemukan piagam dalam bahasa tempo dulu, peta jaman dulu serta tulisan yang masih ditulis manual, karena belum ada komputer seperti sekarang. Nah yang lebih membuat menarik dari museum ini kita bisa melihat pemimpin Bandung pada zaman dahulu.



Sumber : Foto Pribadi

2. Museum Gedung Sate

Museum Gedung Sate adalah sebuah museum yang berada di Jalan Diponegoro Nomor 22, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Museum ini dibangun khusus untuk menjelaskan tentang sejarah Gedung Sate. Informasi lain yang disampaikan tentang Kota Bandung dan provinsi Jawa Barat.

Konsep pemberian informasi pada museum ini menggunakan teknologi media interaktif. Peresmian museum diadakan pada tanggal 8 Desember 2017 oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan. Lokasi museum berada di bagian timur Gedung Sate.



Sumber : Google.com

Kalian tentu juga ingin mengunjungi Museum Gedung Sate, bukan? Untuk menghilangkan rasa penasaran kalian, simak informasi penting seputar Gedung Sate yang aku berikan ya.

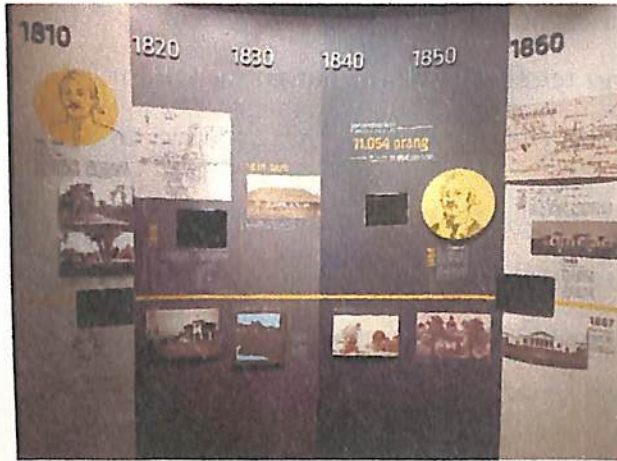
Untuk harga tiket masuk Museum Gedung Sate adalah Rp 5.000,- per orang. Tentu harga tersebut terbilang murah mengingat bahwa museum ini menawarkan cukup banyak fasilitas dan daya tarik.

Museum Gedung Sate ini dapat dikunjungi oleh siapa pun, namun museum ini memiliki jadwal libur pada hari tertentu. Oleh karena itu sebaiknya kalian menghubungi pengelola pada nomor (022) 4267753 sebelum pergi ke sana.

Objek wisata ini beroperasi pada hari Selasa sampai Sabtu diluar dari hari libur nasional. Jam operasionalnya adalah mulai pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB dan beristirahat pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.

Untuk kunjungan ke museum ini sebaiknya kalian melakukan reservasi terlebih dahulu. Baik itu reservasi secara langsung ataupun secara online melalui situs museumgedungsate.org.

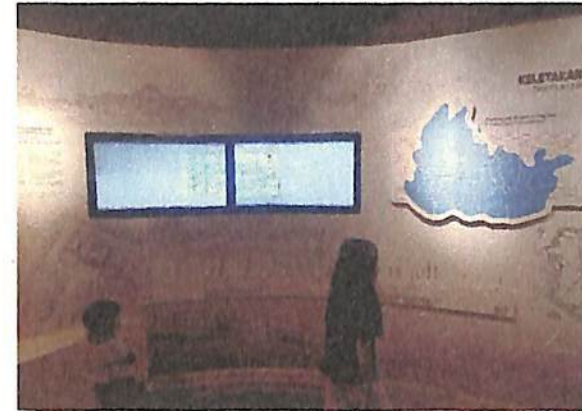
Hal pertama yang kalian temui ketika masuk ke museum ini adalah instalasi modern perkembangan Paris van Java dari zaman ke zaman. Pada salah satu sudut ruangan terdapat maket yang dibekali dengan visual digital perkembangan Bandung setiap tahunnya.



Di sisi lain dinding ada perkembangan pembangunan Gedung sate dari waktu ke waktu.



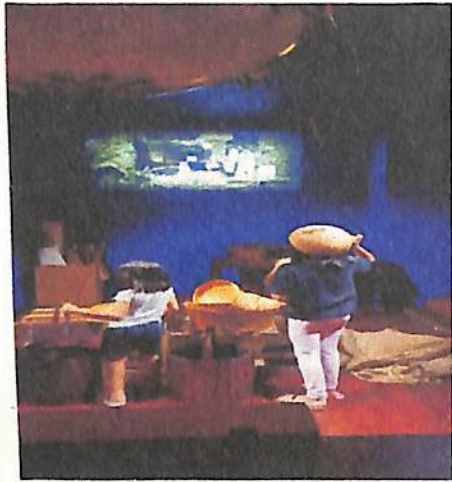
Teknologi terkini semua bahan informasi dan papan di museum dilengkapi dengan media audiovisual canggih. Beberapa maket juga dilengkapi dengan animasi proyek yang dilengkapi dengan animasi proyek yang memukau. Bahkan ada juga proyeksi Gedung sate yang berbentuk 4 dimensi



Fasilitas lain yang dapat kita temukan di museum ini adalah ruang teather mini. Kita disuguhkan pertunjukan sekitar 10 menit, ketika aku menonton pertunjukan dilarang untuk mengambil gambar.



Sumber : Foto Pribadi



Di sebelah ruang theater terdapat wahana augmented reality, dimana kita seolah-olah sedang bergabung dengan orang-orang zaman dahulu.

Sumber : Foto Pribadi



Selanjutnya ada wahana virtual reality, tapi sayang ketika aku kesana wahana tersebut tidak bisa dipergunakan jadi aku hanya bisa berfoto.

Sumber : Foto Pribadi

3. Museum Geologi

Museum Geologi merupakan museum yang menyediakan berbagai informasi mengenai aspek kebumihan dan satu-satunya yang ada di Indonesia. Berikut aku tampilkan jadwal kunjungan dan harga tiket masuk.

Informasi Layanan Kunjungan Museum Geologi

Waktu Operasional

Selasa, Rabu, Kamis 09.00 - 15.00 WIB (Tutup Tiket : 14.30)	Sabtu dan Minggu 09.00 - 14.00 WIB (Tutup Tiket : 13.30)	Pulang Hari Jumat dan Libur Nasional
---	--	--------------------------------------

Virtual Tour (Gratis)

Senin

- 08.00 - 09.30 WIB (Lantai II)
- 10.30 - 12.00 WIB (Lantai II)

Marga Tiket

Pelajar	Rp. 2.000
Umum	Rp. 3.000
Asing	Rp. 10.000

Kontak Kami

- Call Centre: 0811 701 1330
- Website: www.geomuseum.org
0811 8881 1222
Pinjara Chat WhatsApp
- Email: info@geomuseum.org
- Alamat: Jl. Tunggadewi no. 57, Bandung
Museum Geologi Indonesia

smart

Sumber : Instagram.com/@geomuzee

Museum Geologi terbagi menjadi beberapa ruang pameran yang menempati lantai I dan II. Berikut ini merupakan ruangan-ruangan yang berada di kedua lantai Museum Geologi serta fungsi dan isi dari ruangan tersebut.

Lantai 1 Museum Geologi Bandung

Untuk lantai 1 Museum ini terbagi menjadi 3 ruangan yaitu ruangan tengah, ruangan timur, dan ruangan barat yang memiliki koleksi berbeda-beda. Yuk di simak.

1. Ruang Tengah

Ketika kalian berada di lantai satu maka bisa langsung menuju ke ruang tengah kemudian bisa menjumpai adanya animasi kegiatan geologi kemudian juga ada kegiatan museum dalam layar lebar. Di ruang tengah museum di Bandung inilah terdapat pelayanan informasi museum, pelayanan pendidikan dan penelitian. Bagi kalian yang berminat melakukan penelitian maka bisa langsung meminta ijin ke ruang tengah.



Sumber : [Google.com/](https://www.google.com/) Aldani Putri

salah satu koleksi fosil bintang purba yang berada di ruang tengah.

2. Ruang Barat

Setelah mengunjungi ruang tengah maka kalian bisa melanjutkan kunjungan ke ruang sebelah barat yang berisi

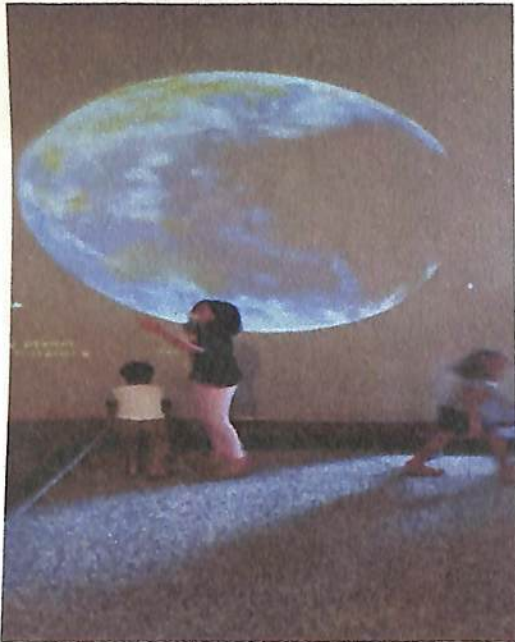
Ruang sayap barat terdiri dari beberapa bilik yang menyajikan informasi tentang hipotesis terjadinya bumi. Ruangan ini juga disebut sebagai Ruang Geologi Indonesia, karena menyajikan keadaan geologi di pulau-pulau besar di Indonesia. Di ruangan ini pula terdapat ruang kegunungpian, yang menyajikan informasi gunung api aktif di Tanah Air.



Sumber : Foto Pribadi

Di sebelah barat ini juga kamu bisa memahami keadaan geologi di Indonesia kemudian adanya fosil manusia purba. Kemudian juga terdapat berbagai jenis bebatuan, sumber daya mineral, peralatan dan perlengkapan lapangan. Di ruangan ini juga terdapat sejarah evolusi menurut teori Darwin. Jika Anda membutuhkan sarana penelitian dan pemetaan maka semuanya ada di ruang bagian barat.

Uniknya di sisi barat para pengunjung bisa melihat pertunjukkan keadaan gunung berapi di Indonesia.



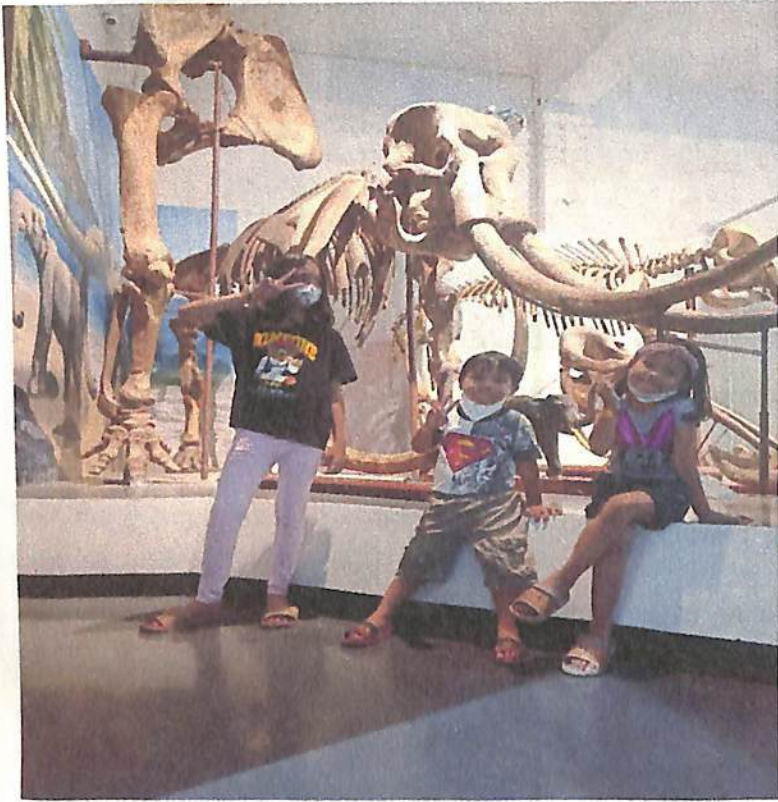
Sumber : Foto Pribadi



Sumber : Foto Pribadi

3. Ruang Timur

Untuk ruang bagian timur Bandung Geological Museum ternyata menyimpan banyak sejarah perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup yang ada di bumi dari masa primitif hingga masa modern. Di ruang timur para pengunjung bisa melihat fosil Dinosaurus Tyrannosaurus Rex Osborn, tengkorak manusia purba di Indonesia kemudian terdapat artefak manusia purba yang mencerminkan perkembangan kebudayaan dari waktu ke waktu.



Sumber : Foto Pribadi

Di ruang sisi timur bagian museum juga terdapat fosil ikan dan ular yang ditemukan pada lapisan tanah danau Bandung kemudian ditemukan juga artefak di pinggir danau Bandung tersebut. Para pengunjung juga dapat mempelajari proses pembentukan fosil, batubara, dan minyak bumi. Selain itu, para pengunjung bisa mengetahui keadaan lingkungan purba di masa dahulu.

Lantai 2 Museum Geologi Bandung

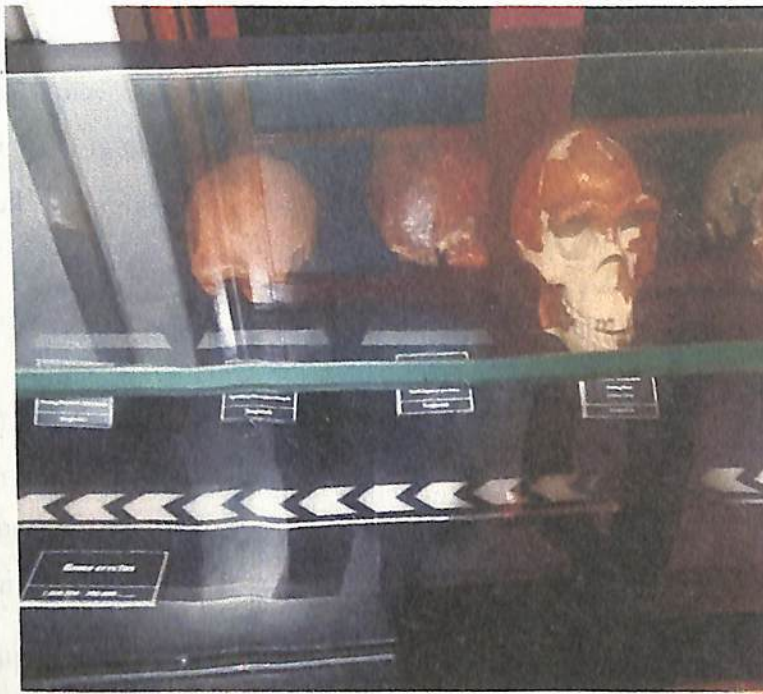
Di lantai 2 juga terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian tengah, timur dan barat. Tentunya masih banyak koleksi yang membuat para pengunjung semakin terkesan ketika mengunjunginya.

1. Ruang tengah

Anda bisa langsung mengunjungi ruang di bagian tengah yang berisi koleksi maket tambang emas paling besar di dunia yang berlokasi di Irian Jaya, kemudian juga terdapat koleksi bebatuan asal Papua (Irian Jaya), dan ada juga miniatur pengeboran minyak bumi dan Miniatur pengeboran gas bumi. Dengan mengunjungi lantai dua kalian akan lebih memahami berbagai macam sumberdaya alam yang ada di Indonesia yang harus dipertahankan.

2. Ruang barat

Isi ruang barat terdapat tempat untuk staf Museum. Para pengunjung bisa melihat tengkorak manusia purba di jaman dahulu sehingga lebih menambahkan pengetahuan bahwa dahulu memang ada manusia purba.



Sumber : Foto Pribadi

3. Ruang timur

Di ruangan ini anda bisa mengetahui manfaat dan kegunaan batu mineral bagi manusia, kemudian memahami gambar penyebaran sumber daya mineral di Indonesia, rekaman kegiatan eksplorasi sumber daya mineral, lalu juga terdapat rekaman kegiatan eksploitasi sumber daya mineral.

Di ruang sisi timur para pengunjung juga bisa memahami bagaimana cara penggunaan bahan mineral dalam aktifitas sehari-hari secara tradisional, informasi penggunaan mineral dalam aktifitas sehari-hari secara modern, kemudian juga mengetahui bagaimana cara mengolah mineral dan energi.

BAB III

KESIMPULAN

Setelah aku mengunjungi 3 museum aku mendapatkan ilmu - ilmu yang berbeda di setiap museum. Pengalaman yang aku dapat saat berkunjung ke museum aku bisa melihat barang - barang peninggalan zaman dahulu dan seru banget.

Saran untuk Museum Gedung sate harus di tambahkan beberapa ruangan - ruangan dan menambah koleksi. Untuk museum geologi diruangan timur lantai 1 lampu kurang terang sehingga ada beberapa tulisan yang tidak bisa aku baca.

Nah teman-teman selain tiga museum diatas, ada museum lain yang ingin aku kunjungi yaitu museum POS, karena aku penasaran alat-alat komunikasi pada jaman dahulu.

BIODATA PENULIS

Hai teman - teman perkenalkan nama aku Fatisha Megara Putri Hadhian. Saat ini aku bersekolah di SD Hikmah Teladan kelas 5 Kota Cimahi. Aku anak pertama dari ayah Hadhiansyah dan mama Endah Megasari. Selain senang berbicara aku juga suka memasak.

Aku lahir dan besar di kota Bandung, saat ini aku tinggal di jalan Paledang Kota Bandung.

Sedikit kesulitan ketika aku menyusun buku ini, tapi ketika kita bersungguh-sungguh untuk berusaha menyelesaikannya maka pasti akan ada kemudahan. Semoga kalian bisa menikmati hasil karya aku ya.



DAFTAR PUSTAKA

www.wikipedia.com

www.google.com

www.detik.com

www.kompas.com

www.instagram.com/@geomuzee

